

# IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL-MUAWANAH CILAMAYA

Ummi Marwatul Mutmainnah<sup>1</sup>, Amirudin<sup>2</sup> Iqbal Amar Muzaki<sup>3</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

[ummimarwah1@gmail.com](mailto:ummimarwah1@gmail.com)<sup>1</sup> [amirudin@staff.unsika.ac.id](mailto:amirudin@staff.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

[iqbalamar.muzaki@staff.unsika.ac.id](mailto:iqbalamar.muzaki@staff.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

---

Received: 7-6-2023  
Revised: 25-6-2023  
Accepted: 12-7-2023

## Abstract

Peserta didik dalam sebuah Pendidikan merupakan unsur yang paling penting karena peserta didik merupakan bagian masyarakat yang memiliki upaya untuk mengembangkan potensi diri, minat dan bakat dengan memasuki Pendidikan sesuai jenjangnya masing-masing. Penelitian ini dilakukan guna untuk melihat proses manajemen peserta didik agar berhasilnya tujuan Pendidikan di MTs Al-Muawanah Cilamaya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MTs Al-Muawanah sudah cukup baik adapun manajemen peserta didik adalah :1) Penerimaan peserta didik baru, 2) orientasi peserta didik, 3) Pembinaan dan Pengembangan peserta didik, 4) Pencatatan dan pelaporan, 5) Kelulusan dan Alumni. Dapat disimpulkan bahwa secara umum MTs Al-Muawanah telah melaksanakan manajemen peserta didik sesuai dengan indikator manajemen peserta didik.

**Keywords:** Manajemen; peserta didik; pendidikan

Ummi Marwatul Mutmainnah, [ummimarwah1@gmail.com](mailto:ummimarwah1@gmail.com)

(\* ) Corresponding Author:

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang paling penting dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, membangun karakter dan pendidikan juga dapat mendewasakan perilaku sumber daya manusia. Jika sumber daya manusia berkualitas maka akan membantu memajukan bangsa ke arah yang lebih baik dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta meningkatkan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, kemudian bertujuan untuk berkembagnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri dan mamu menjadi warga negara yang demokratis serta dapat bertanggungjawab (Palah, dkk:2021).

Untuk merealisasikan fungsi dari pendidikan, unsur peserta didik merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dengan baik. Dalam pendidikan manajemen peserta didik adalah pengelolaan yang perlu dilakukan oleh pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana Kenezovich 1961 dikutip dalam Tim UPI (2013:205) menjelaskan manajemen peserta didik memberikan layanan dengan mengedepankan

perhatian terhadap pengaturan dan pengawasan peserta didik di dalam maupun di luar kelas.

Manajemen memiliki tujuan yakni melaksanakan kegiatan administrasi agar berjalan sesuai dengan rencana yang di rancang bersama. Manajemen tidak akan berhasil jika yang menjalankan tersebut hanya sebagian dari setruktur organisasi dalam sekolah karena pada dasarnya manajemen peserta didik adalah urusan kepala sekolah, kesiswaan, administrasi keuangan, kurikulum, sarana prasarana dan hubungan masyarakat.

Manajemen peserta didik berasal dari kata manajemen dan peserta didik. Yang mana manajemen adalah suatu tindakan proses yang berupa perencanaan, pergerakan pengorganisasian, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan bantuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan peserta didik yaitu salah satu unsur yang terdapat di dalam dunia pendidika, peserta didik juga merupakan komponen yang di proses di dunia pendidikan untuk menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yakni berkualitas. Suwardi dan Daryanto (2017:99) mengatakan bahwa manajemen peserta didik memiliki fungsi yaitu sebagai wadah atau tempat untuk peserta didik dapat memenuhi kebutuhannya dari segi individualitasnya, aspirasinya, sosialnya, dan juga potensinya serta dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Menurut undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional peserta didik merupakan bagian masyarakat yang memiliki upaya untuk mengembangkan potensi diri, bakat dengan memasuki pendidikan, sesuai dengan jenjang pendidikan dan juga jenis pendidikan baik proses pendidikan formal maupun nonformal. Peserta didik juga merupakan unsur penting dalam pencapaian peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan peserta didik untuk pencapaian tujuan tersebut. Adapun Sekolah itu menjadi wadah atau tempat proses pencapaian tujuan pendidikan maka sekolah dituntut sebaik mungkin untuk memfasilitasi dan memberikan layanan terhadap peserta didik untuk membantu proses belajar mengajar di kelas.

Dalam dunia Pendidikan sering terjadi salah satunya yaitu manajemen peserta didik yang masih lemah dan rendah. Permasalahan yang terjadi yaitu dari segi pelayanan terhadap calon peserta didik yang terbilang masih rendah, fasilitas dan pelayanan terhadap siswa di sekolah masih minim, penataan terhadap kebutuhan dan keperluan siswa. dimulai dari siswa dari mulai masuk sekolah, proses belajar mengajar di kelas hingga siswa tersebut lulus di sekolah tersebut masih belum terarahnya program, dan juga tenaga pendidik dan tenaga kependidikan belum begitu optimal dalam pelaksanaan manajemen peserta didik, kegiatan untuk kesiswaan di sekolah tentang kegiatan intrakurikuler dan juga kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa sehingga rendahnya partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah maka ditentukan keberhasilan manajemen semua komponen pendidikan seperti peserta didik, sarana prasarana, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan kurikulum. Peserta didik sebagai titik sentral pendidikan mempunyai kebutuhan, potensi, bakat dan minat yang berbeda-beda sehingga membutuhkan manajemen yang mampu memenuhi dan melayani perbedaan-perbedaan tersebut sehingga mampu mengantarkan peserta didik dalam pencapaian tujuan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang sisitem pendidikan Nasional (Astuti:2021).

Dalam Yusuf Umar menjelaskan pada Jurnalnya yaitu “Manajemen Peningkatan Madrasah Bermutu” bahwa dalam menghadapi zaman di era globalisasi, madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan dalam Pendidikan. Madrasah diharapkan untuk menciptakan generasi terbaik yang akan datang, madrasah juga diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Pada zaman ini, madrasah semakin banyak persaingan antar madrasah dalam segala bidang, oleh karena itu madrasah harus berperan aktif dalam menentukan arah perkembangan bangsa Indonesia dengan segala bidang.

Maraknya pendirian lembaga pendidikan formal yang berupa sekolah di Indonesia cukup tinggi dan mewarnai dinamika dunia pendidikan, seperti yang terjadi di Kabupaten Sukabumi. Hal ini di satu sisi dapat memberi keuntungan bagi pengguna jasa pendidikan untuk mengakses beberapa alternatif pilihan untuk menyekolahkan putera puterinya. Di sisi lain, dengan kemunculan lembaga pendidikan ini menyisakan berbagai pertanyaan di masyarakat. Setiap lembaga pendidikan tentu menawarkan berbagai keunggulan sebagai ciri khasnya masing-masing. Keunggulan-keunggulan itu diharapkan mampu menjadi tawaran menarik bagi pengguna jasa pendidikan dan dengan sendirinya akan menghasilkan mutu pendidikan yang diharapkan.

MTs Al-Muawanah Cilamaya merupakan madrasah yang dibangun pada tahun 2019. Meskipun termasuk sekolah yang baru tak bisa dipungkiri bahwa kualitas MTs Al-Muawanah Cilamaya sama halnya seperti sekolah-sekolah yang pendidiknya sudah mempunyai kinerja yang berpengalaman. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa implementasi manajemen peserta didik sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peminat yang bersekolah di MTs Al-Muawanah Cilamaya. Dengan banyaknya peserta didik tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik di MTs Al-Muawanah Cilamaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Muawanah Cilamaya” penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar lembaga-lembaga sekolah dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan melalui manajemen peserta didik yang perlu dikelola di setiap lembaga pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Fuchan penelitian deskriptif adalah “ penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Dengan pendekatan deskriptif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif” Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MTs AL-Muawanah Cilamaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alami. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Lokasi

penelitian dilakukan di MTs Al-Muawanah Cilamaya. Adapun sampel penelitian ini adalah pendidik di MTs Al-Muawanah Cilamaya.

Menurut Creswell J.W (2014) Pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi atau menganalisis dokumen-dokumen. Analisis data pada hasil penelitian menggunakan tiga tahap melalui tahap reduksi data, menyajikan data, penarikan kesimpulan. (Arief, 2010)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, bahwa implementasi manajemen peserta didik di MTs Al-Muawanah Cilamaya terdiri dari: manajemen Penerimaan peserta didik baru (PPDB), manajemen Orientasi Peserta didik, manajemen Pembinaan dan pengembangan peserta didik, manajemen Kelulusan dan alumni.

### **1. Penerimaan peserta didik baru (PPDB)**

Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam proses memasuki jenjang Pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan mutu Pendidikan maka perlu adanya pemberian syarat dan ketentuan peserta didik sesuai dengan jenjang yang ditempuh. Sebagaimana data hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah MTs AL-Muawanah (M) dan juga wawancara dengan salah satu guru yang menjadi panitia PPDB (M) yang menjelaskan beberapa hal dalam penerimaan peserta didik di MTs AL-Muawanah Cilamaya diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah mengadakan rapat Bersama guru yang membahas tentang siapa saja yang akan menjadi panitia PPDB
- b. Menyusun kriteria dan syarat calon peserta didik: seperti batas minimal nilai rapor, bisa shalat serta mampu baca tulis al-qur'an. Pas foto 3x4 sebanyak 4 lembar, menyerahkan fotocopy ijazah dan sebagainya.
- c. Membagikan informasi proses penerimaan calon siswa baru, dilakukan melalui brosur-brosur dan banner serta media online lainnya yang, bertujuan agar masyarakat mengetahui informasi proses dari rekrutmen calon murid baru.
- d. Menyediakan lembaran formulir pendaftaran bagi calon siswa baru, berguna untuk merekam data mengenai calon murid baru
- e. Kegiatan pendaftaran calon siswa baru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- f. Pelaksanaan tes atau seleksi yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan dan ketentuan standar penerimaan siswa baru di MTs AL-Muawanah Cilamaya. Pelaksanaan tes ini bertujuan untuk mengukur, menyeleksi dan menyaring keadaan kecerdasan siswa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Melalui hasil tes atau seleksi mampu memberikan gambaran arah proses pembelajaran, pembinaan dan memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan pada masa akan datang
- g. Daftar ulang oleh orang tua yang putra dan putrinya mendaftar didik di MTs Al-Muawanah Cilamaya.

Dalam proses penerimaan calon peserta didik baru dengan tersaringnya calon siswa yang berkualitas akan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatnya mutu pendidikan. Maka kepala sekolah harus mampu mempertimbangkan kondisi yang dibutuhkan arah Pendidikan juga meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

Dipahami juga bahwa proses seleksi calon murid baru merupakan proses mencari calon siswa yang berkualitas dan unggul. Lembaga seefektif mungkin merencanakan proses seleksi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pengumuman peserta didik baru didalam nya berisikan gambaran singkat madrasah yang meliputi visi dan misi madrasah dan syarat-syarat calon peserta didik di MTs Al-Muawanah Cilamaya antara lain meliputi:

- a. Mengisi formulir pendaftaran
- b. Menyerahkan fotocopy ijazah sekolah dasar
- c. Menyerahkan fotocopy SKHU sekolah dasar
- d. Menyerahkan pas foto 3x4

Dalam pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik sesuai dengan jadwal prosedur, tempat yang telah ditetapkan dan penyebaran pengumuman informasi penerimaan peserta didik di MTs melalui: Whatsapp.

## **2. Orientasi Peserta didik**

Kegiatan orientasi atau Masa Orientasi Siswa (MOS) di MTs Al-Muawanah Cilamaya adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan siswa baru terhadap lingkungan sekolah, baik itu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar
- b. Siswa baru dikenalkan dengan proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di madrasah namun yang tersedia hanya ekstrakurikuler keagamaan, seni, dan osis.
- c. Pada masa orientasi ini siswa baru diberikan pelatihan kepemimpinan dan training motivasi agar siswa baru mampu melatih mental.
- d. Kegiatan orientasi ini merupakan tanggungjawab pihak sekolah semua guru dan tenaga kependidikan bekerjasama dengan organisasi sekolah seperti OSIS dilibatkan dalam kegiatan ini.

Orientasi ini dilakukan untuk peserta didik mulai dapat mengenal dan beradaptasi terhadap sekola yang akan menjadi tempat pendidikannya juga dilatih untuk menguatkan mental dan mengenal teman sebayanya. Seperti yang dikatakan oleh (Dewa, 2000) bahwa orientasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa baru untuk mengenali dan memahami lingkungan sekolahnya yang baru serta membantu pembentukan peran siswa baru tersebut menjadi murid di sekolah. Hal Ini dikatakan oleh (Prayitno, 2004) bahwa layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenali lingkungan yang baru.

## **3. Pembinaan dan pengembangan peserta didik**

Pembinaan dan pengembangan peserta didik yang di lakukan di MTs Al-Muawanah meliputi beberapa hal:

- a. Pembinaan disiplin Peserta didik

Kedisiplinan adalah suatu ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan sangat penting diterapkan kepada siapapun, khususnya di lembaga pendidikan yaitu oleh peserta didik atau siswa guna untuk memudahkan dalam tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil interview dengan Kepala Sekolah Bapak (M) di MTs Al-Muawanah Cilamaya yaitu: “Kedisiplinan di MTs Al-Muawanah Cilamaya masih berproses agar lebih baik karena jika ada siswa yang melanggar maka akan langsung diberikan sanksi atau hukuman oleh guru di sekolah.” Pendapat dari bagian Guru

Kesiswaan MTs Al-Muawanah mengatakan: “kedisiplinan terus mengalami peningkatan yang bagus, karena ada penindaklanjutan yang serius kepada siswa yang kurang disiplin dari mulai hukuman yang ringan, kemudian diberikan surat peringatan, jika masih melakukan pelanggaran besar yang dilakukan secara berturut-turut maka siswa tersebut dapat dikeluarkan dari sekolah.” Salah satu upaya melatih disiplin yakni dibuat tata tertib kepada siswa. Dengan adanya tata tertib di sekolah dapat menjadikan siswa bisa disiplin baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, diantara tata tertib di MTs Al-Muawanah Cilamaya yaitu:

- 1) Patuh dan taat pada guru dan aturan sekolah.
- 2) Datang 15 menit sebelum bel masuk/KBM, Yaitu pukul 07.00
- 3) Wajib mengikuti pengajian sebelum masuk kelas/KBM.
- 4) Wajib berpakaian rapih, sopan dan sesuai jadwalnya masing-masing
- 5) Tidak boleh rambut panjang dan wajib memakai peci bagi laki-laki.
- 6) Baju wajib dimasukkan bagi laki-laki dan dikeluarkan bagi perempuan.
- 7) Tidak diperkenankan keluar kelas saat KBM berlangsung tanpa izin.
- 8) Wajib mengharumkan nama baik sekolah.
- 9) Tidak membuat onar di luar/di lingkungan sekolah.
- 10) Perempuan diwajibkan memakai jilbab, rok panjang, dan baju lengan panjang.

Subroto (2004) menjelaskan bahwa pengembangan ini mempengaruhi perkembangan dari aspek kognitif, afektif, dan juga psikomotorik pada peserta didik pembinaan ini juga terdapat hal-hal baru yang dilakukan oleh peserta didik yang mana didalamnya memberikan Pendidikan melalui sumber pengalaman untuk bekal dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, sekolah berperan untuk memfasilitasi dan memberikan layanan yang terbaik untuk peserta didik agar tercapainya hasil dari tujuan pembinaan itu sendiri.

b. bimbingan dan konseling

bimbingan dan konseling di madrasah merupakan proses layanan mengembangkan dan pembinaan kepribadian siswa. Berdasarkan hasil interview dengan bapak Kepala sekolah menyatakan bahwa “Bimbingan dan konseling di MTs Al-Muawanah selalu diadakan oleh guru Ketika terjadi sesuatu yang harus dibicarakan dengan memberikan perhatian, seperti masih terdapatnya peserta didik yang melanggar aturan madrasah. Jadi, bimbingan dan konseling disini masih dilakukan oleh ibu Mahmudah yang merangkap sebagai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”.

#### 4. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan peserta didik sangatlah diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik diterima di madrasah sampai mereka meninggalkan madrasah. Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di MTs Al-Muawanah Cilamaya yakni meliputi:

- a. Peserta didik baru yang sudah masuk dan diterima di MTs Al-Muawanah Cilamaya akan tercatat dalam buku induk madrasah. Kemudian daftar peserta didik dimasukkan dalam daftar absensi untuk mempermudah dalam pencatatan kehadiran peserta didik dikelas dan memberikan penilaian untuk peserta didik.
- b. Dalam pencatatan dan pelaporan, setiap guru membuat daftar nilai dan seluruh penilaian masing-masing guru terhadap peserta didik akan diserahkan kepada wali kelas untuk selanjutnya nilai direkap ulang wali kelas.

- c. Nilai sudah direkap selanjutnya ialah raport dan pembagiannya, pembagian hasil belajar peserta didik (raport) secara langsung diberikan kepada peserta didik yang bersangkutan, terkhusus untuk peserta didik dengan nilai hasil belajar rendah atau memiliki catatan-catatan khusus selama proses pembelajaran berlangsung baik didalam kelas maupun diluar kelas, maka dalam hal ini wali murid atau orang tua peserta didik ikut berpartisipasi dalam pengambilan rapor secara langsung

## 5. Kelulusan dan alumni

Syarat kelulusan di MTs Al-Muawanah Cilamaya ialah :

- 1) Peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang ada.
- 2) Peserta didik dinyatakan telah melaksanakan /mengikuti UN (Ujian Nasional).
- 3) Peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan administrasi di madrasah.

Alumni MTs Al-Muawanah Cilamaya tidak memiliki ikatan resmi alumni dari madrasah, akan tetapi setiap angkatan memiliki ikatan sendiri-sendiri untuk mengadakan reuni alumni madrasah.

## KESIMPULAN

Dalam implementasi manajemen peserta didik di MTs Al-Muawanah Cilamaya yaitu meliputi penerimaan peserta didik baru, orientasi peserta didik baru, pengembangan dan pembinaan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, serta kelulusan dan alumni. Dilihat dari hasil interview atau wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah Mts Al-Muawanah sebaik mungkin memberikan pelayan untuk peserta didik agar meningkatkan mutu Pendidikan dan tercapainya tujuan mulai dari manajemen peserta didik dengan semua kegiatan bisa tersusun dengan baik terutama mengenai peserta didik dari peserta didik masuk hingga peserta didik keluar menjadi alumni sekolah sehingga MTs Al-Muawanah ini dikategorikan sebagai sekolah yang sudah sesuai dalam hal indikator manajemen peserta didik disekolah, hanya saja terdapat beberapa hal yang belum terlaksana dari program yang sudah dirapatkan dikarenakan oleh sebab MTs Al-Muawanah membutuhkan waktu berproses perkembangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, a. H. S. Dan Adrianus. (2010). Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo. Kencana.
- Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 133-144.
- Azwar, Saifuddin. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet V, 2004.
- A,Fuchan. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: PustakaPelajar, 2004.
- Creswell j.w. (2014). Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan. Ust-Press.
- Palah, R. N., Erihadiana, M., & Syah, M. Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.
- Ikapi. (2006). Uud rino 20 tahun 2003 Sisdiknas. Permana.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta, 2009.

- Arikunto, Suharsimi. Organisasi dan Administrasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993
- Suryo Subroto. (2004). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Rineka Cipta.
- Sukmadinata, n, s. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Suwardi dan Daryanto. (2017). Manajemen Peserta Didik, Yogyakarta: Gava Media.
- Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia. 2013. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Umar Yusuf. Jurnal Online. Manajemen Peningkatan Madrasah Bermutu. 2017